

Evaluasi pembelajaran maharah kalam pada mata pelajaran Bahasa arab di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Gembuk I

Heriyanto ^{a,1,*}

^a Institut Studi Islam Muhammadiyah Pacitan, Jl. Gajah Mada No. 20, Baleharjo Pacitan 63511, Indonesia

¹ abdullahheriyanto908@gmail.com*

* corresponding author

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel

Received: 10 Januari 2023

Revised: 25 Juni 2023

Accepted: 30 Agustus 2023

Kata Kunci

Evaluasi pembelajaran

Maharah kalam

Bahasa Arab

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji tentang Evaluasi Pembelajaran Maharah Kalam Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Gembuk I. Penelitian ini bertujuan untuk Untuk mengetahui pelaksanaan dan teknik evaluasi pembelajaran maharah kalam pada mata pelajaran bahasa Arab peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Gembuk I. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif dan menggunakan analisis. Teknik pengumpulan data menerapkan aktivitas dokumentasi, observasi dan wawancara. Kemudian setelah data terkumpul, dilakukannya analisis data. Setelah diperoleh hasil penelitian ini, peneliti mendapatkan data bahwasanya: (1)Pembelajaran Maharah Kalam Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Gembuk I telah berjalan dengan baik, guru telah menerapkan beberapa metode di antaranya: metode bernyanyi guna untuk memperkuat hafalan mufrodat, metode qowaid, dan terjemah. Siswa disiplin dalam dalam hal kehadiran, akan tetapi ada beberapa anak yang kurang lengkap dalam menyiapkan perlengkapan pembelajaran seperti tidak membawa buku (LKS atau buku tugas). (2)Evaluasi Pembelajaran Maharah Kalam Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Gembuk I telah menerapkan teknik tes dan non-tes. Teknik tes pada evaluasi pembelajaran diterapkan dengan baik khususnya pada pembelajaran maharah Kalam. Hanya saja, pada teknik non-tes belum berjalan dengan baik dan itu juga atas inisiatif dari pengajar.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Sitasi Atikel: Heriyanto. (2023). Evaluasi pembelajaran maharah kalam pada mata pelajaran Bahasa arab di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Gembuk I. *ALiF: Arabic Language in Focus*, 1(2), 53-60

1. Pendahuluan

Bahasa Arab merupakan bahasa yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan umat Islam. Hal ini karena Alquran dan Hadits diturunkan dalam bahasa Arab. Sebagaimana firman Allah SWT dalam QS Surat Yusuf (12) ayat 2 yang artinya: “Sesungguhnya Kami telah menurunkannya berupa Al-Quran dalam bahasa Arab, agar kamu mengerti.”

Bahasa Arab dapat digunakan sebagai bahasa kedua atau bahasa asing di Indonesia. Meskipun bahasa Arab bukan bahasa sehari-hari, lingkungan dan sosial pada umumnya, bahasa Arab adalah bahasa asing. Bahasa Arab tidak digunakan sebagai bahasa pengantar di sekolah, atau sebagai mata pelajaran yang mencakup banyak mata pelajaran. Secara resmi, bahasa Arab adalah bahasa asing. Ada sistem pembelajaran bahasa Arab yang cocok sebagai bahasa asing, mulai dari bahasa asing, tujuan, materi hingga metode pembelajaran. Beginilah

cara pemerintah Indonesia memutuskan bahasa Arab, kalau di Indonesia ada golongannya, itu bahasa asing (Hermawan, 2014).

Mempelajari bahasa asing, khususnya bahasa Arab, berbeda dengan mempelajari mata pelajaran lainnya. Dalam pembelajaran bahasa ditekankan pada penguasaan empat kemampuan/keterampilan berbahasa. Empat kemampuan itu, pertama, kemampuan mendengar (Al-Istimā') untuk memahami bahasa yang digunakan secara lisan, kedua, kemampuan berbicara (Al-Kalām) untuk ungkapan lisan, ketiga, kemampuan membaca (Al-Qirā'ah) memahami bahasa yang diungkapkan dalam tulisan, keempat, kemampuan menulis (Al-Kitabah) mengungkapkan diri secara tertulis (Ansori, 2009).

Maharah kalam merupakan keterampilan dasar yang harus dikuasai oleh pembelajar bahasa Arab agar dapat berbicara bahasa Arab dengan benar dan tepat sesuai kaidah bahasa yang berlaku (Mahmubah, 2022). Maharah kalam merupakan suatu bentuk keterampilan atau kemampuan yang diperoleh dalam mempelajari bahasa Arab, termasuk bahasa Arab modern. Kalam atau berbicara adalah salah satu alat komunikasi dengan peran utama mediator dan untuk pembentukan pemahaman dan saling pengertian antara lawan bicara.

Permasalahan atau problem dalam pembelajaran maharah kalam. Masalah bahasa yang dihadapi siswa saat belajar Maharah Kalam meliputi: (1) Siswa masih mengalami kesulitan dalam membaca teks bahasa Arab, (2) siswa tidak memiliki kosa kata yang benar, (3) siswa masih kesulitan menerjemahkan kalimat tertentu. Masalah non-verbal yang dihadapi siswa saat belajar Maharah Kalam antara lain: (1) siswa kurang tertarik dengan pembelajaran guru, (2) metode guru monoton, (3) lingkungan kurang mendukung untuk pembelajaran bahasa arab, (4) kurangnya minat belajar kata maharah (Nurlaela, 2020).

Untuk mengevaluasi pembelajaran bahasa Arab diperlukan alat atau instrumen. Ada dua jenis alat penilaian pembelajaran, yaitu tes dan tanpa tes. Alat penilaian tes sering menyertakan sejumlah pertanyaan lisan atau tertulis, dan kandidat juga diminta untuk menjawab pertanyaan ini secara lisan atau tertulis. Sedangkan alat penilaian non tes meliputi skala sikap, angket, wawancara dan observasi. Kemahiran menyusun perangkat penilaian pembelajaran merupakan salah satu keterampilan yang harus dimiliki guru bahasa Arab, karena penilaian merupakan bagian penting dalam proses pembelajaran. Dengan adanya penilaian, dapat diketahui apakah tujuan pembelajaran bahasa Arab yang telah ditetapkan telah tercapai atau belum. Selain itu, hasil penilaian akan dicatat sebagai umpan balik untuk perbaikan atau pengembangan pembelajaran selanjutnya.

Dari hasil observasi dan wawancara dengan tenaga pendidik yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Gembuk I. Peneliti menemukan keunikan permasalahan diantaranya: (1) Minat belajar siswa khususnya pelajaran bahasa arab masih kurang, (2) Kebanyakan dari siswa masih kesulitan membaca teks bahasa arab, (3) Kegiatan belajar mengajar kurang maksimal seperti pada evaluasi pembelajaran khususnya pada maharah kalam. Maka masalah ini harus segera diatasi secara mendalam atau serius. Untuk mewujudkan evaluasi pembelajaran maharah kalam. Karena mengingat betapa pentingnya evaluasi keberhasilan pembelajaran maharah kalam, maka penelitian ini akan mengkaji evaluasi pembelajaran Bahasa Arab Maharah Kalam di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Gembuk I khususnya pada kelas IV.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pembelajaran maharah kalam dalam pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Gembuk I serta mengetahui evaluasi pembelajaran maharah kalam di sekolah tersebut.

2. Metode

Metode penelitian yang digunakan dalam artikel ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami realitas sosial, yaitu untuk melihat dunia sebagaimana adanya, peneliti kualitatif harus berpikiran terbuka.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif (Rukminingsih, 2020).

Lokasi penelitian dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Gembuk I, tepatnya di RT 03, RW 06, Dusun Sriten, Desa Gembuk, Kecamatan Kebonagung, Kabupaten Pacitan. Pemilihan tempat tersebut didasari pertimbangan bahwa madrasah memiliki permasalahan khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab.

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2022/2023 tepatnya pada bulan Maret-April 2023. Pemilihan waktu penelitian ini disesuaikan dengan jadwal pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab. Subjek penelitian ini yaitu kepala madrasah, operator madrasah, guru Bahasa arab kelas IV dan siswa kelas IV.

Pengumpulan data penelitian menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dan kualitatif yaitu menggambarkan atau menggambarkan bahan sesuai dengan apa yang digali di situs. Miles dan Huberman mengusulkan agar kegiatan analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlanjut hingga selesai, sehingga data mencapai titik jenuh. Fungsi analisis data yaitu reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan/verifikasi (Baba, 2017).

3. Hasil dan Pembahasan

1. Pembelajaran Maharah Kalam di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Gembuk I

Paparan informasi dari observasi atau pengamatan dapat digambarkan sebagai berikut:

Kegiatan ini dilakukan peneliti pada hari Jumat, 31 Maret 2023. Jumlah siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Gembuk I ada 6 yang terdiri dari 3 siswa laki-laki dan 3 siswa perempuan. Sebelum pelajaran dimulai, peserta didik antusias mengikuti pelajaran di dalam kelas. Semua siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Gembuk I disiplin dalam hal kehadiran, akan tetapi ada beberapa anak yang terkadang kurang lengkap keperluan sekolah.

Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa, dilanjutkan dengan menghafalkan mufrodat dengan metode bernyayi bersama-sama. Bertujuan untuk menambah dan menguatkan hafalan kosa kata yang pernah dipelajari, menambah semangat dan ketertarikan siswa khususnya pada pembelajaran Bahasa Arab.

Kegiatan selanjutnya Guru mengecek kehadiran siswa dan menanyakan keadaan siswa kelas IV dan memberikan motivasi terkait pelajaran yang akan diajarkan. Selanjutnya guru menyampaikan tentang bahan yang akan dibahas dengan metode tersebut pembelajaran qawaid dan terjemah. Akhir pembelajaran guru mengevaluasi materi pelajaran dengan meminta siswa mempraktikkan membaca berpasangan, dan juga memberi beberapa pertanyaan kepada siswa secara lisan.

Berdasarkan paparan data tentang pembelajaran maharah kalam pada mata Pelajaran Bahasa Arab Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Gembuk I. Kelas Bahasa Arab disini khusus untuk siswa kelas 4 Maharah Kalam Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Gembuk I berjalan dengan baik. Pembelajaran bahasa Arab di laksanakan 1 minggu sekali pada hari jumat berdasarkan dari hasil wawancara yang didapat pada tanggal 31 Maret 2023. Kepada Bapak Syamsuri, S.Pd.I selaku guru bahasa Arab kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Gembuk I.

Proses kegiatan pembelajaran maharah kalam diawali dengan berdoa, dilanjutkan dengan menghafalkan mufrodat dengan metode bernyayi bersama-sama. Bertujuan untuk menambah dan menguatkan hafalan kosa kata yang pernah dipelajari, menambah semangat dan ketertarikan siswa khususnya pada pembelajaran Bahasa Arab.

Kegiatan selanjutnya Guru melakukan presensi dan menanyakan keadaan siswa kelas IV dan memberikan motivasi terkait pelajaran yang akan diajarkan. Selanjutnya guru menyampaikan tentang Materi dipelajari melalui metode pembelajaran qawa'id dan

terjemah. Siswa disiplin dalam hal kehadiran, Akan tetapi ada beberapa anak yang terkadang kurang lengkap keperluan sekolah seperti: tidak membawa buku pelajaran (LKS atau buku tugas), dan tidak mengerjakan tugas.

Akhir pembelajaran guru mengevaluasi materi pelajaran dengan meminta siswa mempraktikkan membaca berpasangan, dan juga memberi beberapa pertanyaan kepada siswa secara lisan.

2. Evaluasi Pembelajaran Maharah Kalam Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Gembuk I

Masalah belajar pasti ditemukan dalam proses belajar mengajar. Masalah ini juga terjadi dalam pembelajaran bahasa Arab, khususnya pembelajaran maharah kalam di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Gembuk I.

Permasalahan pembelajaran bahasa Arab terbagi menjadi dua bidang, yaitu aspek linguistik dan non linguistik. Masalah bahasa meliputi bunyi, kosa kata, struktur kalimat dan tulisan. Meskipun yang non-linguistik, seperti: dari sudut pandang sosial budaya atau pertanyaan yang berkaitan dengan pembelajaran adalah hal-hal yang berkaitan dengan guru, metode yang digunakan, media atau siswa itu sendiri (Latifatul, 2022). Dan secara umum, setiap proses pengajaran harus melalui tiga tahapan, yaitu:

- 1) Fase pra-mengajar, yaitu. persiapan sebelum dimulainya pembelajaran.
- 2) Tahap mengajar, yaitu dalam mengajar.
- 3) Tahap evaluasi dan pemantauan yaitu evaluasi hasil belajar siswa setelah mengikuti pengajaran dan pemantauan. metode pengajaran yang digunakan di dalamnya dan juga prinsip-prinsip pengajaran yang diterapkan guru dalam pelaksanaan pembelajaran

(1) Tahap Prainstruksional

Langkah ini merupakan langkah yang dilakukan guru pada awal proses pembelajaran. Pada titik ini, hal pertama dan terpenting yang dilakukan guru adalah menanamkan rasa keterhubungan guru akan datang dan menanyakan keadaan siswa. Beberapa kegiatan yang dapat dilakukan guru pada tahap ini antara lain:

- a. Guru bertanya kepada peserta yang tidak hadir alasannya.
- b. Guru bertanya kepada siswa secara individu tentang kesepakatan mufrodat yang dicapai pada sesi sebelumnya.
- c. Tawarkan peserta kesempatan untuk bertanya tentang mufrodat yang belum mereka kuasai dan yang telah ditemukan peserta sebelum mereka mulai belajar.
- d. Mengulangi bersama mufrodat yang diterima pada pertemuan sebelumnya dengan menggunakan metode lagu.

(2) Tahap Instruksional

Fase tersebut merupakan fase inti pembelajaran, yaitu fase pembelajaran dan fase penerapan strategi pembelajaran Maharah al-Kalam. Secara umum, beberapa fungsi dapat diidentifikasi dalam fase ini, sebagai berikut:

- a. Penambahan mufrodat didasarkan pada tingkatan belajar al-kalam yang dituturkan oleh guru bahasa Arab kelas IV, yaitu: Mufrodat yang berkaitan tentang materi fil bait.
- b. Proses pembelajaran Maharah al-Kalam (praktik bahasa), praktik percakapan. Guru terlebih dahulu memberikan contoh latihan diskusi (seperti pada teks diskusi yang sudah ada). dibuku LKS halaman 24).
- c. Diskusikan apa yang terkandung dalam hal-hal yang dipelajari. Misalnya dalam kegiatan diskusi, apa yang didiskusikan merupakan esensi dari apa yang ada

- dibicarakan dalam percakapan tersebut, dan membahas faedah yang terkandung didalamnya.
- d. Diskusikan mufrodat baru yang diperoleh pada fase ini, yang harus dipertimbangkan sebagai bahan evaluasi pada pertemuan berikutnya.
- (3) Evaluasi pembelajaran Maharah Kalam dinilai melalui ujian lisan. Percakapan tersebut dimulai dengan siswa yang ditunjuk oleh guru untuk memberi Contoh untuk siswa lain. Penilaian dilakukan dengan mengevaluasi proses diskusi siswa yang diminta untuk maju ke depan kelas.

Evaluasi merupakan bagian yang sangat penting dalam pembelajaran, penilaian sangat penting untuk di lakukan terus menerus guna untuk mengetahui dan mengukur kemampuan siswa di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Gembuk I. Kali ini peneliti hanya berfokus hanya dalam bahasa Arab, apalagi jika dilihat dari keberhasilan belajar Maharah Kalam dalam mata pelajaran bahasa Arab. Teknik evaluasi pembelajaran maharah kalam yang diterapkan Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Gembuk I diantaranya ada teknik tes dan teknik non tes.

Teknik tes yang dilakukan pada saat evaluasi pembelajaran dan ujian akhir periode pembelajaran. Menurut penuturan dari (guru Bahasa arab) evaluasi yang dilakukan disini adalah evaluasi pada setiap akhir pembelajaran, dan pada saat ujian akhir yaitu pada saat PTS (Penilaian Tengah Semester), PAS (Penilaian Akhir Semester) dan PAT (Penilaian Akhir Tahun). Pada evaluasi PAS dan PAT biasanya guru membuat soal dalam bentuk teks tulis dengan rincian soal 20 soal pilihan ganda, 10 soal untuk melengkapi uraian singkat dan 5 soal untuk menjawab soal.

Dalam teknik evaluasi, saya biasanya memberikan tugas kepada siswa satu per satu, seperti: membaca teks, kemudian saya mengajukan pertanyaan terkait materi yang sudah dibahas, dan juga menginstruksikan mereka untuk menghafal mufrodat.

Teknik evaluasi pada pembelajaran maharah kalam yang dilakukan di Madrasah ibtidaiyah Muhammadiyah Gembuk I. Pada akhir pembelajaran guru meminta siswa untuk membaca teks satu persatu dengan keras guna untuk mengetahui kemampuan siswa dalam melafalkan kosa kata/mufrodat, kemudian guru mengajukan pertanyaan terkait materi yang sudah dibahas, menginstruksikan mereka untuk menghafal mufrodat. Dan juga Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum mereka pahami.

Berdasarkan hasil observasi, penulis menyimpulkan bahwa teknik evaluasi ini menggunakan format tes lisan untuk menilai prestasi akademik siswa. Ujian lisan juga digunakan untuk menilai pembelajaran dengan menjawab pertanyaan guru dengan cepat daripada menilainya.

a. Teknik Non-tes

Teknik nontes ini jarang digunakan oleh guru Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas Bahasa Arab, jarang sekali guru menggunakan teknik ini dalam pembelajaran tanpa ujian. Pembelajaran berdasarkan hasil wawancara dengan guru bahasa Arab kelas IV . Teknik non tes disini jarang diterapkan karena dengan beberapa pertimbangan tertentu diantaranya: sebagian besar siswa merasa tidak puas jika hanya diberikan penilaian tanpa adanya tes.

Teknik bebas tes ini dapat digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menyerap semua materi yang diajarkan. Bukan untuk mengkritik mereka, tetapi untuk memantau kemajuan mereka secara langsung atau tidak langsung.

Teknik ini sangat umum dan yang biasa diterapkan adalah wawancara. Sesi tanya jawab singkat antara guru dan siswa. Guru memberikan pertanyaan dan jawaban untuk memungkinkan siswa memeriksa materi. Menyukai yang ditemukan peneliti, guru menggunakannya dalam proses pembelajaran. Misalnya, guru melakukan hal berikut: 1) Berkomunikasi dengan dan menanggapi siswa. 2) Mengajukan beberapa pertanyaan saat proses pembelajaran berlangsung. 3) Memberi siswa semacam tes atau tugas verbal, bukan penilaian objektif (tes), tetapi terbatas hanya untuk mengukur pemahaman siswa.

Sampai disini, peneliti dapat menarik kesimpulan tentang implementasi teknik non tes ini jarang digunakan oleh pengajar dalam pengajaran mereka, dan format Wawancara adalah salah satu teknik yang paling umum digunakan dalam pembelajaran.

4. Simpulan

Hasil dari data yang diperoleh dalam penelitian. Peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1) Pembelajaran Maharah Kalam Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab

Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Gembuk I telah berjalan dengan baik khususnya pada saat pembelajaran maharah kalam, guru telah menerapkan beberapa metode di antaranya: metode bernyanyi guna untuk memperkuat hafalan mufrodat, metode qowaid, dan terjemah. Siswa disiplin dalam dalam hal kehadiran, akan tetapi ada beberapa anak yang kurang lengkap dalam menyiapkan perlengkapan pembelajaran seperti tidak membawa buku (LKS atau buku tugas)

2) Evaluasi Pembelajaran Maharah Kalam Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab

Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Gembuk I telah Terapkan teknik pengujian dan non-pengujian. Teknik pengujian dalam penilaian pembelajaran menerapkan teknik tes dan non-tes. Teknik tes pada evaluasi pembelajaran diterapkan dengan baik khususnya pada pembelajaran maharah Kalam. Hanya saja, pada teknik non-tes belum berjalan dengan baik dan itu juga atas inisiatif dari pengajar

5. Referensi

- Abdi Madrasah. (2014). *Tujuan dan ruang lingkup mata pelajaran bahasa Arab madrasah ibtidaiyah*
- Anshori, Ahmad, Muhtadi. (2009). *Pengajaran Bahasa Arab Media dan Metode-Metodenya Cet. I*; Yogyakarta: Teras
- Asrori, Imam, dkk. (2012). *Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab* Malang: Misykat
- Asrul. dkk. (2015). *Evaluasi Pembelajaran*, Bandung: Citapustaka Media
- Bisri, Mustofa. (2012). *Metode & Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN-Maliki Press
- Bugin, Burhan. (2010). *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Public, dan Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Pustaka Media Group

- Djamaluddin, Ahdar & Wardana. (2019). *Belajar Dan Pembelajaran 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis*. Sulawesi Selatan: CV Kaaffah Learning Center
- Eka, Grawita, Manggala, Nugraha, Cipta. Universitas Islam Indonesia Yogyakarta tahun 2021 dengan judul *Teknik Evaluasi Pembelajaran Bagi Keberlangsungan Program Pembelajaran Bahasa Arab Di Ma'had Umar Bin Khattab Yogyakarta, 2021*. Skripsi (Yogyakarta: UII Yogyakarta 2021).
- F, Ria, M. dkk. (2020). *Penerapan Metode Langsung Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab*. Lisanuna
- Febyronita desy, Giyanto. (2016). *Survei Tingkat Kemampuan Siswa dalam Mengerjakan Tes Berbentuk Jawaban Singkat (Short Answer Test) Pada Mata Pelajaran Ips Terpadu (Geodrafi) Kelas VII SMP Negeri I Mesjuti Tahun Pelajaran 2015/2016*. Jurnal swarnabhumi
- Halimah, R.A, Saktie, Umi. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang tahun 2019 dengan judul *Evaluasi Program Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Model Context Input Process Product Pada PIB UIN Walisongo Semarang*. Skripsi, Semarang: UIN Walisongo Semarang 2019
- Helaluddin. Wijaya, Hengki. (2019). *Analisis data kualitatif*. Makasar: Universitas Negeri Makasar
- Hermawan, Acep. (2014). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* Bandung: Remaja Rosdakarya
- Hrp, Ariani, Nurlina, dkk. (2022). *Buku Ajar Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung
- Laeli, Umi, Nur, Isna. dari Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto Tahun 2023 dengan judul *Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab Di MA Ma'arif Nu 1 Celongok Bayumas, 2023*. Skripsi, Purwokerto: UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto 2023.
- Lukman, Muhammad. dkk. (2021). *Evaluasi Pembelajaran Dan Pengembangan Tes Interaktif Bahasa Arab*. Yogyakarta: tonggak Media
- M, Latifatul. (2022). *Jurnal Pembelajaran Keterampilan Berbicara (Maharah kalam) di Markazul Lughah Arabiyah Pondok Pesantren Miftahul Ulum Kebun Baru Pamekasan*. 1(2)
- Mahmud Yunus. (1981). *Metode Khusus Bahasa Arab*. Cet. I Bandung: Hidayakarya
- Mustofa, Bisri. (2012). *Metode & Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: UIN-Maliki Press
- Nafisah, Durrotun & Ni'mah, Khoirotn. (2020). Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab di Sd Negeri Tlogorejo Sukodadi Lamongan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Arab*, 1(1)

- Ni'mah, Mamlu'atul & Rosyidi, Abd. Wahab. (2011). *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN-Maliki Press
- Nur, Gina, Lestari, Dewi. (2014). *Pembelajaran Vokal Grup Dalam Kegiatan Pembelajaran Diri di SMPN 1 Panumbangan Ciamis*
- Nurkhomsah, Wahyuni. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2018 dengan judul *Evaluasi Maharah Qira'ah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VB MI TA'Alumusibyan Sitanggal Brebes Jawa Tengah Tahun 2017/2018*. Skripsi, Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2018.
- Nurman, Muhammad & Handriawan, Doni. (2021). *Evaluasi pembelajaran bahasa arab*. Mataram: Sanabil
- Pane, Aprida & Dasopang, Darwis, Muhammad. (2017). Belajar dan Pembelajaran. *Jurnal Kajian ilmu-ilmu keislaman* 3(2)
- Rahmawati, Lutfia, Vivin Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2021 dengan judul *Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Computer Basid Test Di MTs Negeri 8 Sleman Tahun 2020/2021*. Skripsi, Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2021.
- Roviin. *Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab (Kajian Tentang Instrumen Tes)*. IAIN Salatiga.
- Rukminingsih, dkk. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas*. Sleman-Yogyakarta : Erhaka Utama
- Saidun, Fiddaroini. (1997). *Efektivitas dan Efisiensi Sosialisasi Bahasa Arab*. Surabaya: CV. Cempaka
- Setiawan, M, Andi. (2017). *Belajar dan Pembelajaran*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia
- Yunus, Mahmud. (1981). *Metode Khusus Bahasa Arab*. Cet. I Bandung: Hidayakarya
- Zainuri, Ahmad dkk. (2021). *Evaluasi pendidikan*, Pasuruan Jawa Timur: CV.penerbit qiara media